

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencapai keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan. Kinerja keuangan juga digunakan perusahaan sebagai cara untuk melihat perkembangan perusahaan dalam setiap periode. Kinerja keuangan dinilai sangat penting untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada investor yang akan menanamkan modal dalam bentuk saham di pasar modal.

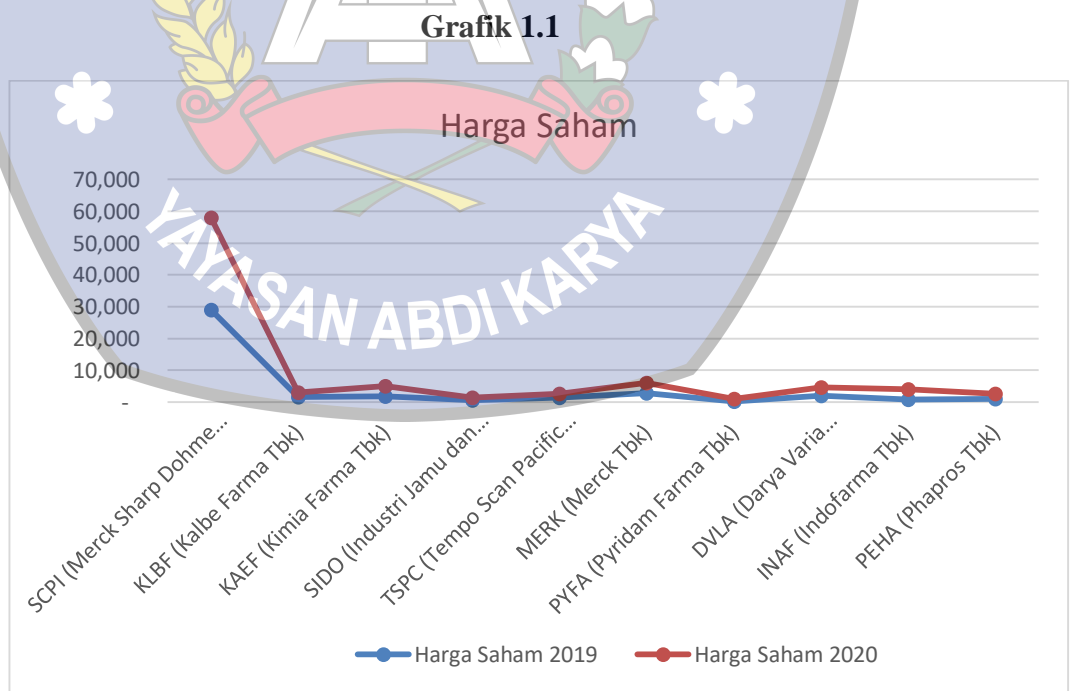
Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan maupun investor melakukan transaksi jual beli sekuritas. Menurut (Tandelilin:2017) Pasar modal yaitu pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang berumur satu tahun lebih, misalnya saham, obligasi dan reksa dana. Saham merupakan instrumen pasar modal yang banyak diminati investor. Karena saham dinilai dapat memberikan keuntungan bagi para investor, meskipun tetap ada risiko terkait dengan saham tersebut.

Dalam pasar modal, perusahaan sektor farmasi merupakan perusahaan yang terus berkembang dalam jangka panjang dan mempunyai peranan besar bagi masyarakat. Industri farmasi dapat memproduksi berbagai obat-obatan maupun kebutuhan alat medis bagi masyarakat yang membutuhkan. Hal ini terus meningkat semenjak munculnya wabah virus *corona* (Covid-19), virus tersebut

merupakan penyakit yang bermula dari kota Wuhan di *China* dan menyebar di seluruh dunia pada awal tahun 2020, termasuk di Indonesia. Dampak yang terjadi dalam pandemi covid 19 juga terdapat dalam sektor ekonomi. Sehingga saham di perusahaan farmasi juga terus mengalami pergerakan harga saham di bursa efek.

Harga saham adalah unsur pertama yang dilihat investor saat menentukan pilihan untuk membeli saham. Harga saham biasanya dilihat dari nilai saham perusahaan tersebut. Nilai saham bisa berubah sesuai waktu dan periode, bisa mengalami kenaikan ataupun penurunan, tergantung penawaran dan permintaan transaksi saham yang terjadi di pasar modal.

Berikut ini adalah Pergerakan Harga saham Farmasi pada Awal Desember 2019 dan Awal Desember 2020



Sumber : *Yahoo Finance*, Data diolah

Berdasarkan data Grafik 1.1 menunjukkan bahwa harga saham pada Desember 2019 dan Desember 2020 mengalami fluktuatif , pada perusahaan SCPI tahun 2019-2020 mengalami persamaan harga saham sebesar 29,000 per lembar saham, Pada tahun 2020 perusahaan KLBF mengalami penurunan harga saham dari 1,590 menjadi 1,480 per lembar saham. Pada perusahaan TSPC harga saham di tahun 2020 juga mengalami penurunan dari harga 1,365 menjadi 1,300 , Akan tetapi Pada tahun 2020 KAEF , SIDO, MERK, PYFA, DVLA , INAF dan PEHA mengalami kenaikan. KAEF mengalami kenaikan sebesar 3,110 perlembar saham , SIDO mengalami kenaikan sebesar 780 per lembar saham, MERK mengalami kenaikan sebesar 3,160 per lembar saham, PYFA mengalami kenaikan sebesar 940 per lembar saham, DVLA mengalami kenaikan 2,470 per lembar saham, INAF mengalami kenaikan 3,210 per lembar saham dan PEHA mengalami kenaikan 1,575 per lembar saham.

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga saham dalam perusahaan farmasi mengalami kenaikan. Faktor –faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut yaitu disebabkan oleh kebijakan pemerintah terhadap suku bunga,tingkat laba yang diperoleh perusahaan dan faktor lainnya seperti faktor kinerja keuangan .

Berikut ini adalah Tabel Kinerja Keuangan Harga Saham Perusahaan Farmasi
Sebelum Dan Sesudah Covid-19

Tabel 1.2

Periode 2019 (Sebelum Covid-19)

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS (RP)	BV (RP)	CR(%)	DAR	DER
1	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	2019	54.14	356.38	435.47	0.18	0.21
			ROA (%)	ROE(%)	NPM(%)	Harga Saham	
			12.52	15.19	11.21	1,541	
2	TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk)	2019	EPS (RP)	BV (RP)	CR(%)	DAR	DER
			132.26	1286.90	184.78	0.31	0.45
			ROA (%)	ROE(%)	NPM(%)	Harga Saham	
			7.11	10.28	5.41	1,364	

Sumber : *idx.co.id*, Data diolah

Tabel 1.3

Periode 2020 (Setelah Pengumuman Covid -19)

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS (RP)	BV (RP)	CR(%)	DAR	DER
1	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	2020	59.73	389.89	411.60	0.19	0.23
			ROA (%)	ROE(%)	NPM(%)	Harga Saham	
			12.41	15.32	12.11	1,479	
2	TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk)	2020	EPS (RP)	BV (RP)	CR(%)	DAR	DER
			185.42	1417.16	295.87	0.30	0.43
			ROA (%)	ROE(%)	NPM(%)	Harga Saham	
			9.16	13.08	7.61	1,300	

Sumber : *idx.co.id* , Data diolah

Berdasarkan data dari Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Pada tahun 2019 – 2020 Perusahaan KLBF terdapat penurunan harga saham setelah pandemi covid dari harga sebelumnya sebesar 1,541 menjadi 1,479. Pada kinerja keuangan pada KLBF dalam rasio CR mengalami penurunan di tahun 2020, sedangkan untuk rasio EPS,BV,ROA,ROE, dan NPM pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2019.

Pada tahun 2020 perusahaan TSPC terdapat perbedaan harga saham dari 2019 yakni mengalami penurunan dari harga 1,364 menjadi 1,300. Pada kinerja keuangan dalam rasio CR, EPS, BV, ROA, ROE, dan NPM terdapat kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk DAR dan DER mengalami penurunan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Evi Kumala, et al : 2021) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19 pada rasio CR, ROA, TATO, ROE sebelum dan selama pandemi.

Dalam penelitian yang dilakukan (Viaranti, Handri : 2020) menjelaskan bahwa ROA, GPM, dan NPM menunjukkan adanya perbedaan penurunan yang signifikan saat pandemi Covid-19, sedangkan ROE mengalami peningkatan signifikan saat pandemi Covid-19 dengan alat analisis ROA menggunakan *Uji Parametric paired sample t-test* dan NPM, GPM, ROE menggunakan *Wilcoxon signed rank test* dengan bantuan SPSS 25.

Dalam penelitian yang dilakukan (Deva Sari : 2020) menjelaskan bahwa adanya perbedaan penurunan pada rasio TATO dan ROE pada saat sebelum

pandemi dan selama pandemi, sedangkan pada rasio CR,DAR, dan DER tidak terdapat perbedaan penurunan yang signifikan sebelum dan sesudah Covid 19 , menggunakan *uji paired sample test* dan *Wilcoxon signed rank test* yang sebelumnya menggunakan uji normalitas.

Dalam penelitian yang dilakukan (Annisa Nadya : 2020) yang menjelaskan bahwa rasio profitabilitas NPM,ROA, dan OPM mengalami perbedaan penurunan saat sebelum dan sesudah pandemi Covid 19 pada perusahaan LQ45.

Dalam penelitian yang dilakukan (Roosdiana : 2020) yang menjelaskan bahwa NPM, DER dan ROA tidak terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid 19

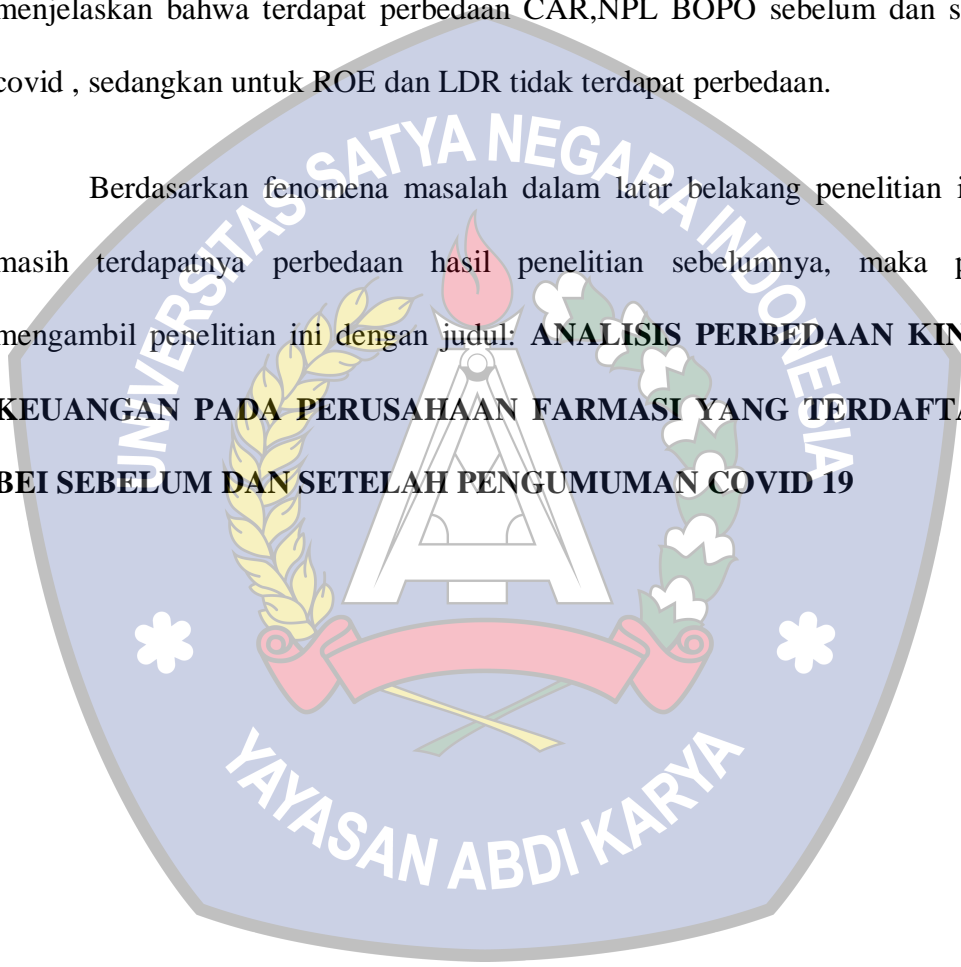
Dalam penelitian yang dilakukan (Dwi Mustika : 2019) pada judul Perbedaan Kinerja Keuangan terhadap harga saham sebelum dan sesudah *Tax Amnesty* diberlakukan pada Rasio EPS tidak terdapat perbedaan yang signifikan , namun dalam penelitian (Saputri :2016) terdapat perbedaan rasio EPS terhadap harga saham sebelum dan sesudah *Tax Amnesty*.

Dalam penelitian yang dilakukan (Anny widiasmara: 2019) pada judul Perbedaan *Current Ratio, Return On Asset, Book Value Per Share* sebelum dan saat Indonesia *Most Valuable Brands* Pada Perusahaan BEI menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Book Value* sebelum dan saat Peristiwa tersebut. Sedangkan Dalam penelitian yang dilakukan (Panubut Simorangkir : 2016) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *Book Value* sebelum dan sesudah penerapan IFRS

Dalam penelitian yang dilakukan (Fransiska sri :2021) yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pada variabel CR,DAR,DER,ROA dan ROE sebelum dan sesudah covid

Dalam penelitian yang dilakukan (Veronica stephanie, et al : 2021) yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan CAR,NPL BOPO sebelum dan sesudah covid , sedangkan untuk ROE dan LDR tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SETELAH PENGUMUMAN COVID 19**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Covid 19 ?
- b) Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Setelah Pengumuman Covid 19?
- c) Apakah Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid 19?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Covid 19
2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Setelah Covid 19
3. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Saham Perusahaan Farmasi Setelah Covid 19

b) Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Perbedaan Kinerja Harga Saham Perusahaan Farmasi sebelum dan sesudah Covid -19 yang kemudian dapat menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat memecahkan masalah perusahaan terutama dibidang Keuangan, dan dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran, yang akan berguna untuk pembuatan keputusan di masa sekarang maupun masa mendatang.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh bentuk pengaplikasian dan pengimplementasian dari hasil studi selama ini dalam kehidupan nyata khususnya di dunia bisnis. Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada peneliti tentang permasalahan-permasalahan mengenai manajemen Keuangan yang dihadapi oleh perusahaan yang selanjutnya dapat menjadi pedoman peneliti dalam berkiprah di dunia kerja mendatang. Dan bagi peneliti berikutnya

diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

